

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
DALAM USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Kasus CV Yogi Tas, Bogor - Jawa Barat)**

Jasmadeti<sup>1</sup> dan Diah Wahyuningsih<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Email : [jasma.deti@yahoo.com](mailto:jasma.deti@yahoo.com)<sup>1</sup>, [diah.wahyuningsih123456@gmail.com](mailto:diah.wahyuningsih123456@gmail.com)<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

*Small and Medium Enterprises (SMEs) have a very important role in the economy. SMEs proved resistant to the crisis. This is because, firstly, SMEs have no external debt; Secondly, SMEs do not have much debt to banks because they are considered unbankable. Thirdly, many SMEs use local input and little import. Fourth, many SMEs are export-oriented. In practice, financial accounting on Small and Medium Enterprises (SMEs) is still low and has many weaknesses. Banks and fiscal parties often complain about the incapacity and/or weaknesses of SMEs in preparing financial statements. Argue that the weakness of SMEs in the preparation of the financial statements, among others, due to low education and lack of understanding of Financial Accounting Standards (SAK). While the low and low preparation of financial statements due to the absence of regulations that require the preparation of financial statements for SMEs. Base on the inability to inform their business financial activities SMEs are difficult to get access to capital from financial institutions or are less trusted by other investors. As one business unit of MEs CV. Yogi Tas cannot escape from the obligation to be able to hold financial information to other parties. In this case, SMEs should be able to make financial reports as a means of communication between internal SMEs with investors. The Financial Statement is an accounting report that provides information about the income, changes in equity, financial position, and cash flows.*

*Keywords: Financial Statements, SMEs, SAK ETAP*

**PENYUSUNAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
DALAM USAHA KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Kasus CV Yogi Tas, Bogor - Jawa Barat)**

Jasmadeti<sup>1</sup> dan Diah Wahyuningsih<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
*Email : jasma.deti@yahoo.com<sup>1</sup>, diah.wahyuningsih123456@gmail.com<sup>2</sup>*

**ABSTRAK**

Usaha kecil menengah (UKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian. UKM terbukti tahan terhadap krisis. Hal ini karena, pertama, UKM tidak memiliki hutang luar negeri; kedua, UKM tidak banyak mempunyai hutang ke perbankan karena mereka dianggap *unbankable*. Ketiga, UKM banyak menggunakan input lokal dan sedikit impor. Keempat, banyak yang berorientasi ekspor. Dalam praktek, akuntansi keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Pihak bank dan fiskus seringkali mengeluhkan ketidakmampuan dan kelemahan-kelemahan UKM dalam menyusun laporan keuangan. kelemahan UKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan kurang dan rendahnya penyusunan laporan keuangan disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM. Maka menurut salah satu penyebab ketidakmampuan UMKM dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, UKM sulit untuk mendapatkan menginformasikan aktivitas keuangan usahanya UKM sulit untuk mendapat akses permodalan dari lembaga keuangan atau kurang dipercayanya oleh investor lain. Sebagai salah satu unit usaha UMKM CV. Yogi Tas tidak bisa melepaskan diri dari kewajiban untuk dapat menyajikan informasi keuangan kepada Investor. Dalam hal ini UMKM harus mampu membuat laporan keuangan sebagai alat komunikasi antara internal UMKM dengan pihak luar (ekternal). Laporan Keuangan merupakan laporan akuntansi yang menyediakan informasi yang terdiri dari laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan arus kas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UKM, SAK ETAP